

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dilatar belakangi oleh masalah yang ada pada Klinik Sehati dan dilandasi dengan rumusan masalah. Dari itu, dibuatlah pembahasan analisis dan perancangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Klinik pada Klinik Sehati. Hasil dari pembahasan dan perancangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulis menganalisa permasalahan yang ada pada diklinik sehati menggunakan analisis masalah PIECES. Hasil analisa tersebut dijadikan landasan untuk membuat kebutuhan dan kelayakan sistem melalui analisis kebutuhan, kelayakan dan MoSCoW.
2. Didasari oleh kebutuhan klinik, dibuatlah *study use case* untuk mengetahui dan menggambarkan fungsi-fungsi yang akan diimplementasikan pada aplikasi. Dari *use case* tersebut dibuatlah *class diagram* untuk menggambarkan elemen-elemen aplikasi yang selanjutnya akan digambarkan alur sistem dengan menggunakan *sequence diagram*. Untuk menggambarkan analisa *database* yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode perancangan ERD. Langkah-langkah diatas dilakukan sebagai implementasi dari metode pengembangan DSDM.
3. Sistem diimplementasikan berdasarkan hasil pemodelan dengan menggunakan *framework* laravel.

4. *Gray box testing* dilakukan sejak tahap implementasi untuk mengetahui kecacatan aplikasi. Pada akhir implementasi, dilakukan uji *matrix* dan *software regression testing* untuk meastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan klinik. Hasil dari uji tersebut menghasilkan bahwa aplikasi layak untuk digunakan.
5. Tahap pengembangan aplikasi saat ini berada di fase pelatihan pada implementasi. Setelah tahap implementasi selesai, tahapan akan dilanjutkan ke fase *post project* dan akan dianalisa apakah aplikasi yang diterapkan efektif dan memberikan dampak yang signifikan bagi klinik.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang dapat dijadikan saran untuk peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut sebagaimana dibawah ini :

1. Hasil aplikasi dari penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Salah satunya adalah *field id* pasien pada form tambah kunjungan masih butuh dituliskan dengan manual. *Field* tersebut dapat dijadikan *field selectize* untuk mempermudah perawat pada proses registrasi kunjungan pasien.
2. Meningkatkan user interface pada halaman utama, sehingga widget dapat diatur sesuai keinginan dan kebutuhan pengguna akhir.
3. Memperbanyak referensi dan literatur agar hasil penelitian lebih baik dan akurat.